



Hubungan Penguasaan Diksi dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Berita Di Komunitas Balai Jurnalistik Mahasiswa (BJM) Umbara

¹Nina, ²Andoyo Sastromiharjo, ³Arianto, ⁴Barkatun Nissa, ⁵Muhammad Bujaya, ⁶Stella Talitha, ⁷Trisnawati, ⁸Rika Kustina

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, Indonesia

^{2,3,4,5}Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

⁶Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pakuan, Indonesia

⁷Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mathla'ul Anwar, Indonesia

⁸Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia

bila83810@gmail.com¹, andoyo@upi.edu², arianto@upi.edu³, barkatun.Nisa.2025@upi.edu⁴, muhammadbujaya14@upi.edu⁵, stella.talitha@unpak.ac.id⁶, enatrisna1@gmail.com⁷, rika@bbg.ac.id⁸

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 25-04-2025

Disetujui: 27-06-2025

Kata Kunci:

Penguasaan diksi
Kalimat efektif
Keterampilan menulis
Teks berita
Komunitas
Balai Jurnalistik
Mahasiswa

Keywords:

mastery of diction
effective sentence
writing skills
news text
student journalism
community,

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara penguasaan diksi dan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks berita anggota Komunitas Balai Jurnalistik Mahasiswa (BJM) UMBARA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik korelasional. Teknik korelasional merupakan suatu teknik penelitian yang berpusat pada analisis hubungan yang bertujuan untuk mengetahui serta menganalisis terdapat atau tidaknya hubungan diantara variabel yang diteliti. Adapun pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa macam seperti observasi, wawancara tak terstruktur dan tes berupa soal pilihan ganda dan uraian. Penentuan sampel menggunakan *cluster sampling* dengan jumlah sampel 37 responden. Berdasarkan hasil analisis data, didapatkan bahwa terdapat tiga hasil yang didapatkan pada penelitian ini. Hasil perhitungan diperoleh kesimpulan: (1) Variabel penguasaan diksi memiliki korelasi positif dengan variabel teks berita dengan hasil rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,7982 > 0,324$ dengan tingkat korelasi "kuat". (2) Variabel kalimat efektif memiliki korelasi positif dengan variabel teks berita dengan hasil rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,9047 > 0,324$ dengan tingkat korelasi "sangat kuat". (3) Variabel penguasaan diksi dan kalimat efektif secara bersama-sama memiliki korelasi positif dengan hasil rhitung lebih besar dari rtabel yaitu $0,8997 > 0,324$ dengan tingkat korelasi "sangat kuat". Artinya semakin baik penguasaan diksi dan kalimat efektif maka akan lebih baik keterampilan menulis teks berita.

Abstract: This research was conducted with the aim of understanding the relationship between mastery of diction and effective sentences with the news writing skills of members of the UMBARA Student Journalism Hall Community (BJM). The method used in this research is a quantitative method with correlational techniques. The correlational technique is a research method centered on relationship analysis aimed at determining and analyzing whether or not there is a relationship between the variables being studied. The data collection in this research uses several methods such as observation, unstructured interviews, and tests in the form of multiple-choice and essay questions. The sample determination used cluster sampling with a sample size of 37 respondents. Based on the data analysis results, it was found that there are three outcomes obtained in this study. The calculation results led to the conclusion: (1) The diction mastery variable has a positive correlation with the news text variable, with a rhitung result greater than rtabel, namely $0.7982 > 0.324$.

indicating a "strong" correlation level.(2) The variable of effective sentences has a positive correlation with the news text variable with a rhitung result greater than rtabel, namely $0.9047 > 0.324$, with a "very strong" correlation level.(3) The variable of diction mastery and effective sentences together have a positive correlation with a rhitung result greater than rtabel, namely $0.8997 > 0.324$, with a "very strong" correlation level.This means that the better the mastery of diction and effective sentences, the better the skill in writing news text



<https://doi.org/10.31764/telaah.vxiY.30648>



This is an open access article under the [CC-BY-SA](#) license

A. LATAR BELAKANG

Bahasa digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi. Bahasa sebagai sistem lambang bunyi yang digunakan manusia untuk berinteraksi, bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri. Dalam mengarahkan hubungan antar manusia dan orang yang berbeda, manusia menginginkan bahasa sebagai alat untuk menyampaikan gagasan (Istiqomah et al., 2018). Dengan seiring berjalannya waktu, seseorang yang menggunakan bahasa sebagai alat untuk komunikasi maka akan semakin terampil dalam berbahasa. Masyarakat tertentu menjadikan bahasa sebagai ciri khusus dalam berkomunikasi. Oleh karena itu, manusia dan bahasa tidak dapat dipisahkan. Karena secara alamiah, manusia akan merasakan adanya kesulitan dalam menjalani kehidupan sehari-hari tanpa menggunakan bahasa. Dengan mempelajari bahasa, maka masyarakat dapat saling berkomunikasi sehingga karena hal tersebut antara masyarakat dan bahasa tidak terpisahkan (Sofiatin; Siti Risma Adawiyah, 2024).

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang digunakan orang untuk berinteraksi dengan orang lain. Menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, bukan secara tatap muka. Menulis adalah suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan berupa informasi secara tertulis kepada orang lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2016). Kemampuan menulis merupakan kemampuan bahasa yang penting dalam konteks pendidikan dan interaksi sosial sehari-hari. Menulis memungkinkan orang untuk

mengekspresikan pikiran, perasaan, ide, dan pendapat mereka. Selain itu, menulis juga berpotensi untuk meningkatkan kemampuan kreatif dan analitis seseorang. Dengan mempelajari bahasa Indonesia, siswa diharapkan dapat lebih memahami diri mereka sendiri, budaya mereka sendiri, dan budaya orang lain.

Kemampuan menulis adalah bagian penting dari komunikasi. Menulis merupakan ekspresi perasaan, pikiran, keinginan dan rencanan dalam bentuk hitam dan putih. Dalam proses belajar mengajar, menulis memiliki peran penting dimana siswa dapat dievaluasi. Hal ini diasumsikan sebagai yang paling kompleks di antara empat kemampuan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Jahn dan Idrees percaya bahwa karena setiap pelajar harus memiliki keseimbangan di antara berbagai aspek dalam tulisannya seperti tujuan, konten, audiens, organisasi, diksi, mekanik, dan lain-lain, menulis dianggap sebagai hal yang kompleks baik untuk siswa penutur asli maupun non-penutur asli (Ma'azi & Janfeshan, 2018).

Seseorang harus serius dan giat dalam mempelajari setiap tahapan yang terdapat dalam keterampilan berbahasa serta selalu melatih diri dengan usaha yang giat serta latihan yang intens dengan tujuan keterampilan menulis yang ditanggap sebagai keterampilan tersulit ini agar tidak beranggapan demikian. Keterampilan menulis berita seseorang yang terasah dengan baik dapat membuat setiap hasil liputannya dapat tersampaikan dengan baik (Sofiatin, 2019). Maka dengan seseorang tekun dan giat dalam mempelajari empat aspek keterampilan berbahasa maka akan semakin terasah

pula kemampuan berbahasanya. Demikian dengan keterampilan menulis yang diasah dengan baik pula dapat memberikan tulisan yang baik serta bermutu sehingga hasil tulisannya dapat diterima dengan baik tanpa adanya kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Dalam menulis teks berita hendaknya mempunyai gaya dan bahasanya tersendiri. Keberagaman gaya dan bahasa tersebut bermaksud agar informasi yang disajikan dapat diterima segala lapisan khalayak umum dan menjadi nilai daya tarik tersendiri.

Berita merupakan kabar atau informasi yang diberitakan kepada khalayak umum untuk mengetahui suatu kejadian oleh jurnalis (Nina & Triyanto, 2021). Berita menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat karena dengan adanya berita masyarakat bisa mengetahui seluruh informasi yang terjadi disekitarnya atau bahkan di seluruh dunia sekalipun berkat kemajuan teknologi. Menulis berita tidak bisa dilakukan secara sembarangan, karena menulis berita ada aturannya tersendiri seperti struktur, kaidah kebahasaan dan lain-lain. Menulis berita dengan menggunakan penguasaan diksi membuat isi berita menjadi lebih menarik dan menjadi nilai jual seorang penulis terhadap pembaca melalui tulisan yang disampaikan. Begitupula dengan kalimat efektif, dengan adanya kalimat efektif akan membuat isi berita menjadi *on point* pada pembahasan, tidak bertele-tele dan terhindarnya dari kesalahpahaman akibat tidak memperhatikan keefektifan kalimat.

Balai Jurnalistik Mahasiswa (BJM) Umbara merupakan salah satu UKM yang fokus pada bidang jurnalistik dengan tujuan memberikan tempat mahasiswa menyampaikan pemikiran kritisnya secara sistematis dan terstruktur. Selama ini anggota BJM Umbara menulis pemberitaan kegiatan kampus di blog dan website atau hard news. Selain itu ada berita soft news sebagai output tugas kuliah saja, belum maksimal mengembangkan pemberitaan. Hasil observasi diperoleh bahwa anggota komunitas BJM UMBARA yakni kurang memahami penggunaan unsur 5W +1H yang terkadang masih belum lengkap, kurangnya

pembendaharaan diksi sehingga terbatasnya penguasaan diksi. Permasalahan lainnya ialah penggunaan ejaan dan tanda baca yang kurang tepat, dan kesalahan penggunaan kata serta adanya pemborosan kata yang menjadikan kalimat menjadi tidak efektif. Hal tersebut dikarenakan berbagai faktor yang mengganggu konsentrasi ketika tutor sedang menerangkan mengenai materi ajar teks berita sehingga mengakibatkan pemahaman anggota komunitas menjadi kurang paham dalam memahami materi.

Menulis teks berita merupakan sebuah kegiatan memerlukan pikiran dan perasaan seseorang untuk fokus dalam hal mengenali dan mengkaji hal atau fenomena yang akan ditulisnya berdasarkan narasumbernya. Oleh karena itu, hasil yang diharapkan dari pembelajaran menulis teks berita adalah anggota komunitas dapat memiliki kemampuan untuk menulis teks berita yang didasarkan pada peristiwa yang sedang terjadi. Selain itu, diharapkan dalam pembelajaran menulis teks berita ini juga harus memberikan siswa pengalaman dalam menulis teks berita serta informasi tentang topik yang dapat meningkatkan kapasitas siswa untuk berpikir secara kreatif, efektif, dan kritis dalam menghadapi suatu masalah (Suciati, 2019).

Berita merupakan salah satu jenis teks nonfiksi yang memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Teks berita yang baik haruslah informatif, akurat, dan mudah dipahami. Kualitas teks berita tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterampilan penulis dalam menggunakan diksi dan kalimat efektif. Diksi adalah pilihan kata yang tepat dan cermat untuk mengungkapkan suatu maksud atau gagasan. Diksi menurut KKBI merupakan pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) dengan bertujuan untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan). Kalimat efektif adalah kalimat yang disusun dengan memperhatikan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Kalimat efektif adalah kalimat yang benar dan jelas sehingga orang lain dapat memahaminya dengan mudah dan tepat

(Nina & Niswariyana, 2018). Dengan kata lain bahwa jika suatu kalimat dapat menyampaikan maksud yang ingin disampaikan dan pembaca dapat memahami apa maksud dan tujuan dari penulis maka dapat dikatakan bahwa kalimat tersebut efektif.

Kalimat yang efektif merupakan kalimat yang dapat secara tepat menggambarkan ide atau pemikiran penulis dan dapat diterima oleh pembaca sesuai dengan maksud penulis. Sebagaimana yang dikatakan oleh Akhadijah bahwa setiap gagasan, pikiran atau konsep yang dimiliki harus dituangkan dalam bentuk tulisan berupa bentuk kalimat. Kalimat yang baik tentunya kalimat yang harus memenuhi persyaratan gramatikal. Ini menunjukkan bahwa kalimat harus disusun sesuai dengan kaidah atau standar yang berlaku, termasuk aturan tentang ejaan yang disempurnakan, unsur-unsur penting yang harus ada dalam setiap kalimat, dan metode untuk memilih kata untuk digunakan (Ramadhanti, 2015).

Penelitian ini relevan dan mendukung dengan penelitian (Indrawati, 2013) yang berjudul “ Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Motivasi Belajar Dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Ethika Palembang”. Hasil penelitian ini dibuktikan dengan hasil product moment bahwa r_{hitung} 0,750 dan r_{tabel} 0,325. Maka dari hasil analisis bahwa penguasaan kalimat efektif berhubungan dengan kemampuan berbicara siswa kelas XI SMA Ethika Palembang sehingga hipotesis teruji (adanya hubungan yang signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan berbicara). Selain itu, penelitian Hubungan antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosakata dan Sikap Bahasa dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa di Sekolah Dasar yang dikaji oleh (Satriawan et al., 2023). Hasil penelitian ini adalah adanya korelasi positif yang signifikan antara kemampuan membaca pemahaman, penguasaan kosakata, dan sikap bahasa dengan keterampilan menulis ringkasan ($r=0,789$, $F=85,822$, $sumbangan=74,7\%$)

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan di atas serta mengingat

pentingnya penguasaan diksi dan kalimat efektif dalam keterampilan menulis teks berita, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut yang berjudul “Hubungan Penguasaan Diksi dan Kalimat Efektif dengan Keterampilan Menulis Teks Berita di Komunitas Balai Jurnalistik (BJM) Universitas Muhammadiyah Bogor Raya.

B. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif karena metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang dipergunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.

Sumber data adalah anggota BJM UMBARA sebanyak 37 orang. Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Populasi sering disebut dengan kata *universe*. Benda hidup ataupun benda mati bisa disebut dengan populasi, dimana sifat-sifat yang ada pada benda tersebut yang dapat diukur atau diteliti (Haryanto, 2022). Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan ciri khas tertentu yang dipelajari serta kemudian pada akhirnya ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling utama dalam melakukan sebuah penelitian karena tujuan utama dari suatu penelitian ialah mendapatkan fakta. Peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan bila tidak mengetahui teknik pengumpulan data. Adapun beberapa macam teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi atau triangulasi atau gabungan (Sugiyono, 2008). Serta Tes yang dilakukan dalam penelitian ini merupakan sebuah tes berupa soal pilihan ganda yang memiliki jumlah soal sebanyak 20 soal mengenai penguasaan diksi, kalimat efektif serta tes tulis penugasan membuat teks berita. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdapat dua kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yaitu kegiatan mendeskripsikan data dan melakukan

Analisis Inferensial yang meliputi ujian persyaratan analisis dan analisis data. Uji persyaratan analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan rerata nilai penguasaan diksi dan kalimat efektif dalam kemampuan menulis teks berita.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Komunitas Jurnalistik Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bogor Raya yang terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas adalah instrumen tes diksi dan kalimat efektif, sedangkan variabel terikat adalah tes menulis teks berita pada anggota Komunitas Balai Jurnalistik UMBARA yang berjumlah 37 orang. Hasil dan pembahasan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Penguasaan Diksi Anggota BJM UMBARA

Setelah diberikan skor kemudian data diolah menjadi nilai maka hasil penelitian menunjukkan jika nilai yang diperoleh penguasaan diksi berkisar antara 55-90. Secara lengkap mahasiswa yang memperoleh nilai 55-60 sebanyak 4 orang, nilai 61-66 sebanyak 2 orang, nilai 67-72 sebanyak 5 orang, nilai 73-78 sebanyak 8 orang, nilai 79-84 sebanyak 12 orang dan nilai 85-90 sebanyak 6 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penguasaan Diksi

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
55	4	57,5	230	-18	342	1367,001
61	2	63,5	127	-12	156	311,8247
67	5	69,5	347,5	-6	42	210,3725
73	8	75,5	604	0	0	1,893353
79	12	81,5	978	6	30	364,786
85	6	87,5	525	12	133	795,366
Σ	37	435	2811,5	-20,9189	702,9335	3051,243
$\bar{X} = 76$						

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai max 90 – nilai min 55 dengan rata-rata 76. Rentang data 35, banyak kelas 6 dan panjang kelas 6. Varians 82,466, S Dev 9,08108, Mean 75,9865, Median 78,25 dan Modus 80,9. Jadi secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 76 berkualifikasi baik (B).

2. Penguasaan Kalimat Efektif Anggota BJM UMBARA

Berdasarkan hasil nilai tes penguasaan kalimat efektif dapat diuraikan anggota Komunitas Jurnalistik Mahasiswa yang memperoleh nilai 55-60 sebanyak 4 orang,

nilai 61-66 sebanyak 1 orang, nilai 67-72 sebanyak 10 orang, nilai 73-78 sebanyak 3 orang, nilai 79-84 sebanyak 15 orang, nilai 85-90 sebanyak 3 orang dan yang memperoleh nilai 91-96 sebanyak 1 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Penguasaan Kalimat Efektif

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
55	4	57,5	230	-18	324	1296
61	1	63,5	63,5	-12	144	144
67	10	69,5	695	-6	36	360
73	3	75,5	226,5	0	0	0
79	15	81,5	1222,5	6	36	540
85	3	87,5	262,5	12	144	432
91	1	93,5	93,5	18	324	324
Σ	37	528,5	2793,5	0	1008	3096
$\bar{X} = 76$						

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai max 93 – nilai min 55 dengan rata-rata 76. Rentang data 38, banyak kelas 6 dan panjang kelas 6. Varians 83,6757, S Dev 9,14744, Mean 75,5, Median 78,7 dan Modus 81,5. Jadi secara keseluruhan berada pada tingkat penguasaan 76 berkualifikasi baik (B).

3. Kemampuan Menulis Teks Berita Anggota BJM UMBARA

Berdasarkan hasil nilai tes kemampuan menulis teks berita dapat diuraikan anggota Komunitas Jurnalistik Mahasiswa yang memperoleh nilai 62-66 sebanyak 7 orang, nilai 67-71 sebanyak 2 orang, nilai 72-76 sebanyak 6 orang, nilai 77-81 sebanyak 7 orang, nilai 82-86 sebanyak 10 orang, nilai 87-91 sebanyak 3 orang dan yang memperoleh nilai 92-96 sebanyak 2 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Berita

Kelas Interval	f_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	$f_i(X_i - \bar{X})^2$
62	7	64	448	-14	190	1329,949
67	2	69	138	-9	77	154,3097
72	6	74	444	-4	14	85,90212
77	7	79	553	1	1	10,35427
82	10	84	840	6	39	386,4134
87	3	89	267	11	126	377,4105
92	2	94	188	16,21622	262,9657	525,9313
Σ	37	553	2878	8,513514	710,3543	2870,27
$\bar{X} = 78$						

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai max 95 – nilai min 62 dengan rata-rata 78. Rentang data 33, banyak kelas 6 dan panjang kelas 5. Varians 77,5749, S Dev 8,80766, Mean 77,78, Median 79,75 dan Modus 83. Jadi secara keseluruhan berada

pada tingkat penguasaan 78 berkualifikasi baik (B).

Pembahasan

Analisis data diperoleh secara rinci untuk masing-masing variabel yang dapat dilihat pada tabel korelasi di bawah ini:

Tabel 4. Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Variabel	r hitung	r-table df = n = (37)	Keterangan	Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
X1 dengan Y	0,7982	0,324	positif	0,60 – 0,799	Kuat
X2 dengan Y	0,9047	0,324	positif	0,80 – 1,000	Sangat Kuat
X1,X2 dengan Y	0,8997	0,324	positif	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan table di atas, variabel penguasaan diksi mempunyai korelasi dengan variabel keterampilan menulis teks berita, korelasi tersebut diperoleh dari koefisien r hitungan sebesar 0,7982 dan nilai ini lebih besar dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi sebesar 0,324 dengan tingkat korelasi “kuat” rentang interval koefisien di antara 0,60 – 0,799. Dengan demikian variabel bebas penguasaan diksi memberikan penafsiran keterampilan menulis teks berita (Fadisa, 2022).

Untuk variabel penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks berita, korelasi tersebut diperoleh dari koefisien r hitungan sebesar 0,9047 dan nilai ini lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi sebesar 0,324 dengan tingkat korelasi “sangat kuat” rentang interval 0,80 – 1,000. Dengan demikian berarti bahwa variabel bebas penguasaan kalimat efektif memberikan penafsiran keterampilan menulis teks berita.

Untuk variabel penguasaan diksi dan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks berit-, diperoleh koefisien r-hitung sebesar 0,8997 lebih besar dari korelasi r-tabel sebesar 0,324 dengan tingkat korelasi “sangat kuat” rentang interval koefisien 0,80 – 1,000. Artinya, variabel bebas penguasaan diksi dan kalimat efektif memberikan penjelasan terhadap keterampilan menulis teks berita. Variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai korelasi dengan variabel keterampilan menulis teks berita.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis teks berita pada anggota Komunitas Jurnalistik Mahasiswa (BJM) Universitas Muhammadiyah Bogor Raya. Hal ini dibuktikan dengan koefisien r hitungan sebesar 0,7982 dan nilai ini lebih besar dibandingkan dengan r-tabel pada taraf signifikansi sebesar 0,324 dengan tingkat korelasi “kuat” rentang interval koefisien di antara 0,60 – 0,799; (2) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan kalimat efektif dengan keterampilan menulis teks berita pada anggota Komunitas Jurnalistik Mahasiswa (BJM) Universitas Muhammadiyah Bogor Raya. Hal ini dibuktikan dengan korelasi diperoleh dari koefisien r hitungan sebesar 0,9047 dan nilai ini lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada taraf signifikansi sebesar 0,324 dengan tingkat korelasi “sangat kuat” rentang interval 0,80 – 1,000; dan (3) Terdapat hubungan positif dan signifikan antara penguasaan diksi dengan keterampilan menulis teks berita pada anggota Komunitas Jurnalistik Mahasiswa (BJM) Universitas Muhammadiyah Bogor Raya. Hal ini dibuktikan dengan koefisien r-hitung sebesar 0,8997 lebih besar dari korelasi r-tabel sebesar 0,324 dengan tingkat korelasi “sangat kuat” rentang interval koefisien 0,80 – 1,000. Artinya semakin baik penguasaan diksi dan kalimat efektif maka semakin baik keterampilan menulis teks berita.

REFERENSI

- Dalman. (2016). *KETERAMPILAN MENULIS* (Vol. 1). Rajawali Pers.
- Fadisa, N. M. Y. F. S. M. R. (2022). Hubungan Penguasaan Kosakata dengan Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 30 Tebo. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 2(2), 314–321. <https://ejournal.baleliterasi.org/index.php/alinea/article/view/393>
- Haryanto, Y. (2022). *Modul Statistik* (Vol. 1). Widina Bhakti Persada.
- Indrawati, S. W. (2013). Hubungan Penguasaan Kalimat Efektif dan Motivasi Belajar dengan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Ethika Palembang. In Bukman Lian (Ed.), *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN: Mewujudkan Pendidikan Berkualitas Melalui Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia* (pp. 570–616). Universitas PGRI Palembang. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/prosiding/article/view/1641>
- Istiqomah, D. S., Syifa Istiqomah, D., & Nugraha, V. (2018). ANALISIS PENGGUNAAN BAHASA PROKEM DALAM

- MEDIA SOSIAL. *Analisis Penggunaan Bahasa Prokem Dalam Media Sosial*, 665(5).
- Ma'azi, H., & Janfeshan, K. (2018). The effect of Edmodo social learning network on Iranian EFL learners writing skill. *Cogent Education*, 5(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2018.1536312>
- Nina, & Niswariyana, A. K. (2018). *BAHASA INDONESIA: Pengantar Dasar Menulis di Perguruan Tinggi*. Deepublish.
- Nina, & Triyanto. (2021). *MODUL JURNALISME POSITIF* (Mokudas, Ed.; 1st ed., Vol. 1). LINDAN BESTARI.
- Ramadhanti, D. (2015). PENGGUNAAN KALIMAT EFEKTIF DALAM KARYA ILMIAH SISWA: APLIKASI SEMANTIK STUDI KASUS SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 LEMBAH GUMANTI. *Gramatika STKIP PGRI Sumatera Barat*, 1(2). <https://doi.org/10.22202/jg.2015.v1i2.1236>
- Satriawan, M. J., Padlurrahman, P., & Mohzana, M. (2023). Hubungan Antara Kemampuan Membaca Pemahaman, Penguasaan Kosa Kata Dan Sikap Bahasa Dengan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Di Sekolah Dasar. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(2), 352–360. <https://doi.org/10.37216/badaa.v5i2.1174>
- Sofiatin. (2019). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA DENGAN METODE KOOPERATIF MEMBACA DAN MENGARANG TERINTEGRASI BERORIENTASI PENGALAMAN BELAJAR (Studi Eksperimen pada Mahasiswa Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Galuh Ciamis). *DIGLOSIA: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 3(1), 2549–5119.
- Sofiatin; Siti Risma Adawiyah. (2024). Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia ALIH KODE-CAMPUR KODE ACARA MASTERCHEF SEBAGAI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA DIGITAL. *Anafora: Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1, 8–22. <https://publication.uniku.ac.id/index.php/anafora>
- Suciati, R. D. E. M. T. P. (2019). Penerapan Model Berpikir, Berbicara, dan Menulis dengan Media Foto Jurnalistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 53–58. <https://journal.stkipsingkawang.ac.id/index.php/JP-BSI/article/view/923>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RND)*. Alfabeta.